



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan landasan teoritis sehingga dapat menjelaskan lebih dalam tentang laporan keuangan, *auditing*, *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP serta *grand theory* yang diyakini memiliki hubungan dengan *audit delay*.

Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu, serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang kemudian peneliti rumuskan dalam hipotesis penelitian

A Landasan Teoritis

1) *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara *agent* (pihak manajemen perusahaan) dengan *principal* (pemilik). Menurut Jensen dan Meckling (1976: 308), *Agency Theory* didefinisikan sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka, dimana pemilik akan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Agen diharapkan dapat mengelola wewenang pengambilan keputusan yang dipercayakan oleh pihak *principal* tersebut dengan baik dan bertanggung jawab sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Namun, pihak agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* dimana hal tersebut dapat memicu timbulnya konflik kepentingan. Salah satu penyebab konflik kepentingan adalah adanya asimetri informasi. Menurut Saragih (2018: 356),



asimetri informasi timbul saat berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada principal, asimetri juga merupakan keadaan dimana pihak agen lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dibandingkan pihak *principal*. Asimetri informasi ini dapat diminimalisir dengan penyampaian laporan keuangan auditan secara tepat waktu, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan secara tepat waktu sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah agensi atau informasi asimetris.

2) Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori Sinyal merupakan teori yang digunakan serta diyakini berhubungan dengan *audit delay*. Definisi teori sinyal menurut Wolk et al (2016:83) adalah:

“Signaling theory explains why firms have an incentive to report voluntarily to the capital market even if there were no mandatory reporting requirements: firms compete with one another for scarce risk capital and voluntary disclosure is necessary to compete successfully in the market for risk capital”.

Yang dapat diartikan, teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk melaporkan laporan keuangan secara sukarela ke pasar modal bahkan jika tidak ada persyaratan pelaporan wajib ialah karena perusahaan saling bersaing satu sama lain untuk modal risiko yang langka serta agar dapat sukses bersaing dipasar untuk modal risiko.

Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi didalam suatu pengumuman yang dapat menjadi sinyal serta pertimbangan bagi investor dan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi (Ulfa & Primasari, 2017: 164). Salah satu jenis informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor adalah laporan keuangan auditan. Suatu perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam hal ini memiliki laporan keuangan auditan yang baik dapat membuat investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal dapat meningkat.

Manfaat dari teori sinyal adalah akurasi ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke pasar modal yang dapat menjadi sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pengambilan keputusan dari investor (Cahyati dan Anita, 2019 :10).

3 *Compliance Theory* (Teori Kepatuhan)

Menurut (Kelman, 1958: 53), kepatuhan dapat terjadi ketika seorang individu (organisasi) menerima pengaruh karena mereka berharap untuk mencapai reaksi yang menguntungkan dari orang atau kelompok tertentu. Orang (organisasi) akan mengadopsi perilaku yang ditimbulkan tersebut bukan karena mereka percaya pada konteksnya namun karena mengharapkan untuk dapat memperoleh penghargaan atau penerimaan tertentu serta menghindari hukuman dan penolakan, maka dari itu mereka melakukan penyesuaian diri.

Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016, Bab III pasal 7 ayat (1) tentang Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bulan ke 4 (empat) setelah tahun buku berakhir. Perusahaan tercatat yang tidak dapat memenuhi peraturan penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut akan mendapat sanksi dan harus membayar denda. Sebaliknya, perusahaan yang dengan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dapat memperoleh penghargaan yakni reaksi yang baik dari pihak pelaku pasar.

Teori kepatuhan memungkinkan seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, dalam penelitian ini sejalan dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Selain karena merupakan suatu kewajiban, penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan Annisa (2018: 112)

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Darmawan (2020: 1-2), laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan informasi mengenai aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin bagi entitas dan pembaca. Informasi keuangan yang relevan disajikan dalam cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami

Menurut Septiana (2019:3), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan yang terjadi, rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, potret perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan serta suatu produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi bagi pihak internal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Kasmir, 2019:7), laporan keuangan merupakan “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Terdapat beberapa macam laporan keuangan menurut Septiana (2019: 15-18):

- (1) Laporan Laba Rugi
- (2) Laporan Perubahan Modal
- (3) Laporan Neraca
- (4) Laporan Arus Kas
- (5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 10), tujuan laporan keuangan ialah “untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu”.

Sedangkan menurut Darmawan (2020: 6), tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi (laba/rugi), posisi keuangan (neraca) serta arus kas organisasi, sehingga seluruh rangkaian laporan keuangan memiliki tujuan yaitu:

(1) Keputusan Investasi

Investor menggunakan informasi laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak serta untuk mengetahui harga per saham dimana mereka ingin berinvestasi. Pengakuisisi menggunakan informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan untuk mengembangkan harga yang akan ditawarkan untuk membeli bisnis.

(2) Keputusan Bisnis

Pemilik dan manajer memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan bisnis penting yang dapat memengaruhi kelanjutan operasinya. Analisis keuangan kemudian dilakukan pada pernyataan – pernyataan ini untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang angka-angka kepada manajemen. Kemudian digunakan sebagai laporan tahunan manajemen kepada pemegang saham.

(3) Keputusan Kredit

Pemberi pinjaman cenderung menggunakan seluruh rangkaian informasi dalam bidang keuangan untuk menentukan apakah mereka harus memberikan kredit pada bisnis atau membatasi jumlah kredit yang telah diperpanjang.

(4) Keputusan Perpajakan

Dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan, entitas pemerintah dapat mengenakan pajak bisnis berdasarkan aset atau pendapatan perusahaan tersebut.

(5) Keputusan Tawar Serikat Pekerja

Dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan, serikat pekerja dapat mendasarkan posisi tawarnya pada kemampuan yang dirasakan dari suatu bisnis untuk membayar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 12) sifat laporan keuangan dibagi menjadi dua yakni: bersifat historis dan menyeluruh. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan periode sebelumnya. Sedangkan bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan disusun selengkap mungkin dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

d. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019: 18-19), pembuatan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan yakni pihak luar yang memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Berikut pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019: 25):

- (1) Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang akan diperolehnya
- (2) Manajemen, guna menilai kinerjanya selama periode tertentu
- (3) Kreditor, guna untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman maupun kemampuan dalam membayar pinjaman
- (4) Pemerintah, guna untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah
- (5) Investor, guna untuk menilai prospek usaha tersebut kedepan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Auditing

© a. Pengertian *Auditing*

Auditing merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi suatu entitas usaha, untuk mempertimbangkan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang ditentukan, serta melaporkan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Sari et al, 2019: 8).

Hery (2019: VII) mendefinisikan audit sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif, bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan – tindakan dan kejadian ekonomi dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Priyadi (2020: 3), “*auditing* merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan”. Maka dari itu dalam *auditing*, perlu dilakukan pengujian atas saldo-saldo yang terdapat dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh entitas untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah benar.

b. Jenis – jenis *Auditing*

Terdapat beberapa jenis audit menurut Hery (2019: 12) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Audit Pengendalian Internal

Audit ini dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai efektivitas pengendalian internal yang diterapkan klien.

(2) Audit Operasional

Audit ini dilakukan untuk mereview sebagian atau seluruh kegiatan organisasi dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien.

(3) Audit Ketaatan

Audit ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana aturan, hukum, kebijakan, perjanjian atau peraturan pemerintah telah ditaati oleh entitas yang diaudit.

(4) Audit Forensik

Audit ini dilakukan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan yang dilakukan.

(5) Audit Laporan Keuangan

Audit ini dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan klien secara keseluruhan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

c. Jenis - Jenis Auditor

Menurut Thian (2021: 1-4) auditor diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu:

(1) Auditor Internal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor Internal merupakan auditor yang bekerja pada satu manajemen perusahaan, sehingga berstatus sebagai karyawan dari perusahaan tersebut. Auditor internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian internal di satu perusahaan.

(2) Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah merupakan auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan negara pada instansi-instansi pemerintah. Auditor pemerintah di Indonesia dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dimana BPK tidak tunduk kepada pemerintah dan diharapkan dapat melakukan audit secara independen.

(3) Auditor Forensik

Auditor forensik secara khusus dilatih untuk mendeteksi, menyelidiki dan mencegah kecurangan serta kejahatan kerah putih (*white collar crime*). Kejahatan kerah putih merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja pada sektor pemerintahan atau sektor swasta, yang memiliki posisi dan wewenang yang dapat memengaruhi suatu kebijakan dan keputusan.

(4) Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan orang luar perusahaan (pihak independen) yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien. Auditor eksternal biasa disebut sebagai auditor independen atau akuntan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publik bersertifikat (*Certified Public Accountant*) yang bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) baik sebagai pemilik maupun sebagai anggotanya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6 Audit Delay

Menurut Elvienne (2019: 128), *audit delay* merupakan interval jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan keuangan dipublikasikan di bursa.

Ashton et al (1987: 275) mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya waktu dari akhir tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu rilis informasi akuntansi dan diketahui ketepatan waktu rilis tersebut dapat mempengaruhi reaksi pasar terhadap informasi yang dirilis.

Rentang waktu penyelesaian audit ini telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, Bab III pasal 7 ayat 1 tentang Penyampaian Laporan Tahunan yang menyatakan laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Terdapat tiga kriteria keterlambatan pelaporan audit menurut Dyer dan Mc Hugh, (1975: 206), yaitu:

a. *Auditor's Signature Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal penandatanganan laporan keuangan oleh auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Preliminary Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga penerimaan laporan keuangan oleh bursa

c. *Total Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal laporan keuangan dipublikasi dibursa

7. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang ukuran perusahaan dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

a. Usaha Mikro

Merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

b. Usaha Kecil

Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar

c. Usaha Menengah

Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar

d. Usaha Besar

Merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Menurut Ulfa dan Primasari (2017: 167), ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ketiga indikator tersebut maka dapat mewakili seberapa besar perusahaan itu. Sedangkan menurut Hery (2017: 3) ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas. Investor cenderung memberikan perhatian khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam hal memperoleh sumber pendanaan.

8 Profitabilitas

Menurut Irfani (2020: 187), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaatan aset serta penggunaan modal perusahaan. Sedangkan menurut (Kasmir, 2019: 198), rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Singkatnya, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prihadi 2019: 166)

Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya maka dari itu profitabilitas menjadi perhatian para investor dan analis. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2019: 11-12):

a. Profit Margin on Sale (Margin Laba Atas Penjualan)

Profit laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin yakni:

(1) Margin Laba Kotor

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. rasio ini dilakukan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dan dibagi dengan penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



(2) Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. Return on Investment (ROI) atau Return on Total Assets (ROA)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut rumus untuk mencari ROA

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Return on Equity (ROE).

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Berikut rumus menghitung ROE:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$



d. Laba per Lembar Saham.

Rasio ini dapat disebut juga rasio nilai buku. Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti pihak manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya jika rasio ini tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat

$$\text{Laba per Lembar Saham Biasa} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

9 Solvabilitas

Menurut Irfani (2020: 185) rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar atau melunasi total kewajiban (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset atau modal sendiri pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Aspek likuidasi dalam pengukuran solvabilitas perusahaan ini berhubungan dengan masalah nilai aset perusahaan, karena pada saat suatu perusahaan dibubarkan aset perusahaan tidak lagi dinilai melalui nilai buku, melainkan berdasarkan nilai riil penjualan aset tersebut (*liquidation value*).

Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019: 153), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam praktiknya, apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar walaupun dalam beberapa situasi dapat berdampak memiliki laba yang besar pula. Maka dari itu pihak manajemen dituntut untuk dapat mengelola rasio solvabilitas dengan baik



sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Suatu perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, sebaliknya perusahaan *insolvable* merupakan perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar utang utangnya (Septiana, 2019: 80)

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas (*leverage*) menurut Irfani (2020: 195-196):

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan total asset perusahaan untuk menjamin seluruh kewajiban (utang) perusahaan. Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh aset perusahaan. Berikut rumus DAR yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk merefleksikan kemampuan total modal sendiri (ekuitas) perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (utang) perusahaan. Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Berikut rumus DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan total ekuitas perusahaan untuk menutupi seluruh utang jangka panjang atau obligasi perusahaan. Rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara seluruh utang jangka panjang dengan modal sendiri. Berikut rumus LTDtER yaitu:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

10. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik merupakan sebuah wadah bagi akuntan publik dalam bentuk suatu organisasi yang memperoleh izin usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu *The Big Four* dan *Non Big Four*. (Apriani dan Rahmanto, 2017: 263).

Berikut daftar nama Akuntan Publik di Indonesia yang bermitra dengan big four di Indonesia, yaitu:

- a. Kantor Akuntan Publik *Price WaterHouse Cooper (PWC)*. Di Indonesia KAP ini bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- b. Kantor Akuntan Publik Ernest & Young. Di Indonesia KAP ini bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Kantor Akuntan Publik *Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte)*. Di Indonesia KAP ini bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, *Deloitte Touche Solutions*, PT *Deloitte* Konsultan Indonesia, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners dan PT. *Deloitte Consulting*.
- d. Kantor Akuntan Publik *Klynveld Peat Marwick Goerdelet (KPMG)*. Di Indonesia KAP ini bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, *KPMG Advisory* Indonesia, dan *KPMG Siddharta Advisory*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

No. 1	Nama Peneliti	Nurahman Apriyana
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015
	Tahun	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP
	Hasil	Profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No. 2 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nama Peneliti	Karina Harjanto
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)
	Tahun	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP
	Hasil	Ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

No. 3 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nama Peneliti	Fitria Ingg Saemargani dan Rr. Indah Mustikawati
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>
	Tahun	2015
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor
	Hasil	Ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>audit</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C		<i>delay</i> . Umur perusahaan dan profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
----------	--	---

Hak cipta Nilai IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	No. 4	Nama Peneliti	Dinda Masyta Triana Putri, Gagaring Pagalung dan Grace T. Pontoh
		Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>
		Tahun	2021
		Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
		Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP
		Hasil	Ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	No. 5	Nama Peneliti	Anthusian Indra Kurniawan dan Herry Laksito
		Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)
		Tahun	2015
		Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, Opini Auditor, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)
	Hasil	Ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak signifikan dalam mempengaruhi <i>audit delay</i>

No. 6 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Hadi Sucipto
	Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i>
	Tahun	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Jenis Pendapat Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan <i>Debt to Equity Ratio</i>
	Hasil	Jenis pendapat auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	No. 7	Nama Peneliti	Irwan Adiraya dan Nur Sayidah
		Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>
		Tahun	2018
		Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
		Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor
		Hasil	Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor tidak mempengaruhi <i>audit delay</i> .

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	No. 8	Nama Peneliti	Romasi Lumban Gaol dan Krista Srikandi Duha
		Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Teraftar Dibursa Efek Indonesia
		Tahun	2021
		Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
		Variabel Independen	Opini Auditor, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan
		Hasil	Opini auditor dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	No. 9	Nama Peneliti	Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto
		Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014
		Tahun	2017
		Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
		Variabel Independen	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik
		Hasil	Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

C. Kerangka Pemikiran

1.) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset suatu perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan berukuran besar. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang tinggi, sistem informasi yang canggih, jumlah tenaga kerja yang lebih banyak, tingkat penjualan yang tinggi serta pengendalian internal yang kuat (Leilida, 2018: 6). Pula manajemen perusahaan yang besar cenderung akan memberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* oleh karena perusahaan - perusahaan tersebut dimonitor secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketat oleh investor maupun pengawas permodalan dari pemerintah (Dyer dan Mc Hugh, 1976: 214).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Semakin besar ukuran perusahaan diyakini akan memiliki sumber daya yang baik, sumber informasi dan teknologi yang canggih, serta sumber daya manusia dengan kinerja yang lebih baik sehingga pihak manajemen dapat segera menghimpun asersi informasi dan menyediakannya dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak auditor dan pihak auditor dapat segera melakukan pemeriksaan serta penyelesaian audit terkait laporan keuangan yang disajikan tersebut. Percepatan penyerahan laporan keuangan auditan oleh auditor tersebut tentunya dapat memicu *audit delay* semakin singkat yang akan berdampak pada tepat waktunya penyampaian dan publikasi laporan keuangan di bursa. Publikasi laporan keuangan yang semakin cepat akan berdampak pada sinyal yang dapat segera di ketahui dan digunakan pihak investor dalam mengambil keputusan investasi serta dapat memicu penilaian investor tentang transparansi informasi yang disampaikan pihak perusahaan sehingga asimetri informasi dapat dihindari. Maka dari itu ukuran perusahaan dapat berdampak terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan yakni dapat mempersingkat *audit delay*

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Putri et al., (2021: 170), Apriyana (2017: 121) serta (Alfiani & Nurmalia, 2020: 91) dimana hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin singkat *audit delay*nya.

2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Menurut Gaol dan Duha 2021: 67) “profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan, aset dan modal saham tertentu”. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung dapat mengurangi resiko *audit delay* dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah karena perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan kinerja unggul perusahaan tersebut ke publik (Apriyani dan Rahmanto, 2017: 263). Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba serta dapat menjadi sinyal baik (*good news*) kepada investor. Perusahaan yang telah memperoleh laba dalam hal ini profitabilitas yang tinggi akan berusaha menyediakan segala hal yang dibutuhkan auditor dengan tujuan mempermudah auditor untuk segera menyelesaikan prosedur auditnya sehingga penyampaian kabar baik dapat segera dipublikasikan (Clarisa dan Pangerapan, 2019: 3072).

Pihak manajemen perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin mempercepat pengabaran informasi hasil kinerja baik mereka atau sinyal baik tersebut ke pihak investor maupun *principal*. Maka dari itu pihak manajemen akan berusaha untuk menyediakan apa yang diperlukan pihak auditor dengan tujuan mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan serta menyelesaikan *audit* laporan keuangan sehingga *audit delay* dapat semakin singkat. Semakin cepat laporan keuangan selesai di audit auditor dan dipublikasikan oleh perusahaan maka semakin cepat pula laporan keuangan auditan dapat dimanfaatkan pihak investor sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan investasi dan transparansi informasi yang akan diterima pihak *principal* menjadi lebih baik sehingga dapat menghindari asimetri informasi pula akan berdampak pada perusahaan yang cenderung mematuhi ketepatan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berlaku. Maka dari itu tingkat profitabilitas akan berdampak terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan yakni dapat mempersingkat *audit delay*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Clarisa dan Pangerapan (2019: 3076) serta Salsabila dan Triyanto (2020: 694) dimana hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin singkat *audit delaynya*.

3 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Menurut Darmawan (2020: 173) “rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi”. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi dapat mengakibatkan adanya keterlambatan terhadap laporan keuangan auditan, karena adanya tingkat hutang yang tinggi tersebut mengindikasikan perusahaan mendapatkan masalah serta tidak berjalan secara efektif (Saragih, 2018: 356-357). Devina dan Fidiana (2019: 7) mengemukakan perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang lebih tinggi dapat membuat auditor mengaudit laporan keuangan lebih lama karena auditor memerlukan waktu tambahan untuk melakukan pengumpulan bukti utang serta melakukan konfirmasi kepada pihak pemberi pinjaman tersebut (*debtholder*).

Pihak manajemen perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung akan memperlambat penyampaian informasi perusahaan yang kurang baik tersebut ke publik dan hal tersebut dapat memicu asimetri informasi dimana pihak manajemen mengetahui informasi perusahaan lebih banyak dari pada pihak principal. Semakin lambat pihak manajemen menyampaikan asersi informasi laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka semakin lambat pula auditor dapat melakukan pemeriksaan maupun menyelesaikan proses audit laporan keuangan dan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi auditor cenderung memerlukan waktu yang lebih banyak dalam melakukan audit bukti utang serta melakukan konfirmasi kepihak-pihak pemberi pinjaman dimana hal tersebut dapat memicu *audit delay* semakin panjang. *Audit delay* yang panjang tersebut tentunya dapat memicu keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan ke bursa serta dapat menunjukkan sinyal buruk maupun kecurigaan pihak investor bahwa perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat atau memiliki *bad news* Maka dari itu tingkat solvabilitas akan berdampak pada rentang waktu penyampaian laporan keuangan yakni dapat memperpanjang *audit delay*

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Apriyana (2017: 121), Pinasthi dan Nurbaiti (2020: 3282) serta Syah (2017: 1810) dimana hasil penelitian menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* yang berarti semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka semakin lama pula *audit delaynya*.

4 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya suatu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat diukur dari banyaknya jumlah cabang serta tenaga kerja audit yang dimiliki di setiap negara. Adapun ukuran KAP tersebut di bagi menjadi 2 golongan yakni KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four* (Clarisa dan Pangerapan, 2019: 3072). KAP yang termasuk *Big Four* diyakini dapat bekerja lebih baik dan efisien dalam melakukan perencanaan audit serta memiliki sumber daya manusia yang lebih baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih berpengalaman, pula KAP Big Four akan berusaha untuk mengurangi *audit delay*

agar dapat menjaga kredibilitas baik yang dimiliki KAP Big Four pada umumnya (Putri et.al 2021: 165).

KAP Big Four diyakini memiliki sumber daya yang memadai, sumber informasi dan teknologi yang lebih canggih, susunan audit yang terjadwal, auditor yang profesional, serta kredibilitas yang baik sehingga dapat memberikan kinerja pengauditan yang baik. Hasil kinerja auditor KAP Big Four yang melakukan audit dengan tepat waktu dan benar akan berdampak pada *audit delay* yang semakin singkat. *Audit delay* yang semakin singkat dapat memicu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan ke bursa secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semakin cepat publikasi laporan keuangan menjadikan informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi relevan dan transparan sehingga dapat meminimalisir asimetri informasi maupun sebagai sinyal para investor dalam mengambil keputusan investasi. Maka dari itu ukuran kantor akuntan publik (KAP) akan berdampak pada rentang waktu penyampaian laporan keuangan yakni dapat mempersingkat *audit delay*

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Harjanto (2017: 47) serta Irmalia et al, (2018: 103) dimana hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Yang berarti semakin besar ukuran KAP (Big Four) maka semakin singkat pula *audit delaynya*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

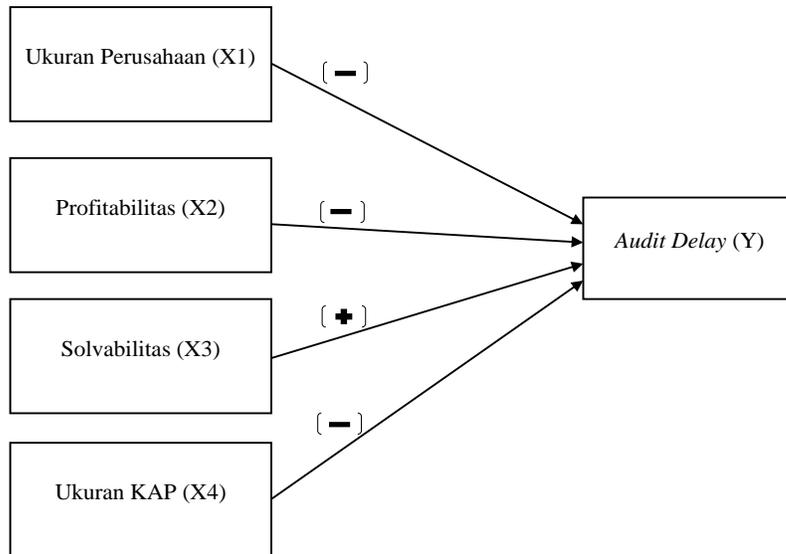
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- Ha1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- Ha2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- Ha3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*
- Ha4 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.